

## EVALUASI PROGRAM PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN PELAJAR DAERAH (PPLPD) CABANG OLAHRAGA RENANG KABUPATEN LEBAK

Ira Arini<sup>1</sup>, Taufik Hidayat Suharto<sup>2</sup>, Dedi Aryadi<sup>3</sup>, Ayi Rahmat<sup>4</sup>,  
Ridwan Sudirman<sup>5</sup>, Mukhtar Ridwan<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

<sup>1-6</sup>STKIP Setiabudhi

[ira.arini@gmail.com](mailto:ira.arini@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dengan pendekatan evaluasi menggunakan model *Context, Input, Process, and Product (CIPP)*. Metode pengumpulan data secara triangulasi menggunakan teknik kuesioner, wawancara, studi dokumen dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam: (1) Evaluasi *Context*: memiliki dasar hukum dan kebijakan pemerintah yang sangat kuat, visi dan misi, dan tujuan terealisasi dengan baik, namun belum dengan sasaran dan kebutuhan masyarakat. (2) Evaluasi *Input*: profil proses perekrutan atlet dan kerjasama yang baik antar stakeholder berjalan dengan baik namun untuk dukungan pelatih, dukungan dana, dukungan sarana dan prasarana serta dukungan pengelola belum terlaksana dengan baik, dan perlu ditingkatkan dengan kebutuhan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak. (3) Evaluasi *Process*: perencanaan latihan terlaksana dengan baik, pelaksanaan latihan masih perlu ditingkatkan, penilaian latihan masih perlu dioptimalkan, pelaksanaan kompetisi masih perlu dimaksimalkan dan pelaksanaan evaluasi dan monitoring sudah berjalan dengan baik. (4) Evaluasi *Product*: meningkatnya kebugaran fisik atlet dengan baik. Namun untuk prestasi atlet belum mampu berkontribusi pada tim PON.

**Kata Kunci:** *Evaluasi Program, Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD)*

### Abstract

*Abstract. The purpose of this study was to evaluate the Regional Student Education and Training Center (PPLPD) for the Lebak Regency Swimming Sports Branch. This study uses a qualitative technique with an evaluation approach using the Context, Input, Process, and Product (CIPP) model. The method of collecting data is triangulation using questionnaires, interviews, document studies and observation. The results show that in: (1) Context Evaluation: has a very strong legal basis and government policy, vision and mission, and goals are realized well, but not yet with the goals and needs of the community. (2) Input Evaluation; the profile of the athlete recruitment process and good cooperation between stakeholders is going well, but for coach support, financial support, facilities and infrastructure support and management support it has not been implemented properly, and needs to be improved with the needs of the Regional Student Education and Training Center (PPLPD) for the Swimming Sports Branch. Lebak Regency. (3) Process Evaluation; the exercise planning is well implemented, the exercise implementation still needs to be improved, the exercise assessment still needs to be optimized, the competition implementation still needs to be maximized and the evaluation and monitoring implementation has been going well. (4) Product Evaluation; improve the physical fitness of athletes well. However, the athletes' achievements have not been able to contribute to the PON team.*

**Keywords:** *Program Evaluation, Regional Student Education and Training Center (PPPLD)*

---

Histori artikel : disubmit pada 9 September 2021; direvisi pada tanggal 20 September 2021;  
diterima pada tanggal 18 Oktober 2020.

## PENDAHULUAN

Prestasi adalah suatu tujuan dalam olahraga, dengan prestasi olahraga yang bagus akan meningkatkan mutu suatu Negara. Oleh karena itu masyarakat harus mencintai olahraga, karena olahraga merupakan kebutuhan bagi setiap orang untuk hidup lebih sehat dan bugar dalam beraktifitas. Prestasi olahraga muncul salah satunya dari masyarakat, dengan masyarakat yang menyenangi olahraga akan mudah dalam mencari dan mengembangkan bibit atlet yang berpotensi. Hal ini juga harus didukung oleh suatu pembinaan yang bagus.

Undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional meliputi kegiatan (1) olahraga pendidikan; (2) olahraga rekreasi; dan (3) olahraga prestasi. Untuk olahraga prestasi proses pembinaandan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Kemudian Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2010 Tentang Program Indonesia Emas pasal 5 dijelaskan bahwa Pengembangan Bakat Calon Atlet Andalan Nasional dilakukan pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD), Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPOP), Pusat Pembinaan dan Latihan Mahasiswa (PPLM), Sekolah Khusus Olahragawandan melalui kompetisi olahraga tingkat pemula atau junior di dalam dan luar negeri.

Upaya pembinaan prestasi olahraga salah satunya ada pada cabang olahraga layar yang sudah diselenggarakan di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak. Hal ini dilakukan sebagai suatu upaya menciptakan atlet-atlet berprestasi baik secara akademis dan prestasi olahraga pada tingkat regional, nasional dan internasional.

Sukses pembinaan prestasi cabang olahraga renang yang ada di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) ini bergantung kepada kepastian aturan yang dapat dijadikan acuan bagi para pengelola dan semua yang terkait dengan pembinaan dan pengelolaan. Oleh karena itu Dinas Olahraga dan Pemuda (Dispora) Kabupaten Lebak perlu turun tangan untuk mengelola Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD)

Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak secara langsung agar dapat membuka peluang besar bagi lahirnya atlet-atlet potensial yang berjenjang dan berkesinambungan. Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak merupakan suatu strategi jitu untuk membangun kembali kejayaan cabang olahraga renang pada multievent yang selalu diikuti oleh kontingen cabang olahraga Kabupaten Lebak. Pembinaan olahraga layar mestinya dapat diawali dari sekolah yaitu melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) kemudian kegiatan dimatangkan lebih lanjut melalui ekstrakurikuler yang kedepannya diharapkan lahir bibit-bibit atlet yang dapat diarahkan bergabung di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) khususnya Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak.

Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak memiliki kedudukan penting dalam kerangka pembinaan prestasi secara menyeluruh. Secara organisasi proses pembinaan prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak ada keterkaitan antara Pendidikan Jasmani di sekolah dengan prestasi olahraga. Ditinjau dari konsep teoritik kepelatihan olahraga, usia siswa Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak berada pada lantai ke dua (level dua) dalam piramida pembinaan olahraga. Disisi lain pelaksanaan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak harus berhubungan dengan pihak - pihak terkait. Dalam hal tersebut diperlukan koordinasi yang baik agar pelaksanaan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak dapat lebih maksimal sesuai dengan latar belakang dibentuknya Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak tersebut.

Upaya untuk mewujudkan program Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak sesuai dengan yang diharapkan tentunya terkait dengan bagaimana *input*, hal ini terkait dengan bagaimana rekrutmen sumber daya manusia apakah sesuai dengan kebutuhan sehingga dalam melaksanakan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang

Kabupaten Lebak tidak terlepas dari proses manajemen. Manajemen merupakan komponen integral dan tidak dapat disahkan dari proses pembinaan dan latihan secara keseluruhan karena tanpa pengelolaan manajemen yang baik, akan terasa sangat sulit berjalannya pembinaan atlet renang Kabupaten Lebak secara optimal.

Berdasarkan analisis SWOT yang, diperoleh deskripsi keadaan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak untuk Tahun 2020 diperoleh perimbangan antara kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam pelayanan kesehatan, dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Kekuatan (*Strength*); kuantitas pada sarana infrastruktur yang sangat memadai, pada prinsipnya Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak sudah mempunyai terutama SDM Pelatih maupun atlet yang cukup memadai untuk bersaing di tingkat percaturan prestasi olahraga Nasional dan Internasional, prasarana latihan sudah tersedia namun perlu pengembangan lebih untuk tingkat prestasi Internasional, jejaring koordinasi sudah mapan namun belum diaktifkan secara maksimal.
- 2) Kelemahan (*Weakness*); a. Belum memaksimalkan pemanfaatan fasilitas olahraga yang ada. b. Ruangan khusus untuk belajar dan ruangan khusus tersedia. c. Tidak tersedianya alat- alat latihan yang khusus bagi cabor layar. d. Kurang maksimalnya latihan yang diberikan pelatih. e. Masih kurang terintegrasinya antara pelatihan yang dilakukan di lapangan dengan pelatihan yang ideal dengan landasan IPTEK.
- 3) Peluang (*Opportunity*); Keterbatasan masukan kuantitas dan kualitas atlet binaan akan membatasi peluang pengembangan prestasi secara umum, semakin sedikitnya atlet binaan, semakin berkualitas proses evaluasi promosi/degradasi dan semakin tinggi nilai IPTEK terakomodasi maka akan semakin tinggi pula peluang peningkatan prestasi yang akan di peroleh.
- 4) Tantangan (*Threaten*); a. Perlu memikirkan relokasi tempat berlatih serta penunjang lain yang sinergis demi tercapainya kondisi yang ideal dalam koridor pembinaan atlet yang cerdas dengan prestasi tingkat tinggi. b. Perlu membangun/meningkatkan kualitas dan kuantitas pelatih, atlet tenaga penunjang serta sarana prasarana demi tercapainya prestasi yang berlandaskan penerapan IPTEK. c.

Harus meningkatkan sistem penyelenggaraan pembinaan yang terbuka dan akuntabel pada pengembangan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak dengan sistem manajemen yang profesional.

## **METODE**

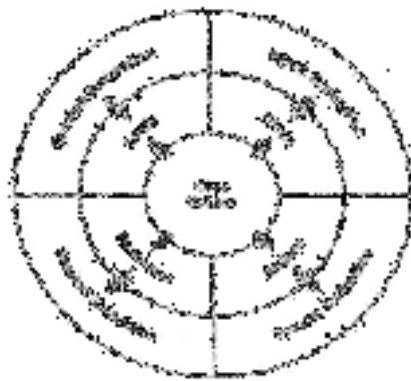
Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi program dengan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan pelaksanaan manajemen di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain). Pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, penelitian deskriptif tidak memerlukan administrasi dan pengontrolan terhadap suatu perlakuan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala dan keadaan (Bachri, 2009:50). Ciri - ciri pokok metode deskriptif adalah sebagai berikut: Pertama, memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang bersifat aktual; Kedua, menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional yang akurat. Pengertian ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa: Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (dekriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat juga mencakup metode- metode dekskriptif (Mustari, Ph, Rahman, Ph, & Pressindo, 2012:15).

Untuk mengetahui informasi- informasi secara lebih mendalam, peneliti memilih informan yang dianggap menguasai tugasnya/ahli di bidangnya, yaitu pembina Pusat

Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak yang telah ditunjuk oleh Pemda Setempat. Para pelatih Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak dan pembina Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak.

Desain penelitian evaluasi program ini mengacu pada model Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak. Tahapan dan proses jenis evaluasi Model CIPP serta pengaruhnya dalam peningkatan sistem tertuang rinci pada Gambar 2.1:



Gambar 3.1.

Tahapan dan Proses Jenis Evaluasi *CIPP* Model Serta Pengaruhnya Dalam Peningkatan Sistem. Sumber: James Tangkudung., *Macam- Macam Metodologi Penelitian (Urainan dan Contohnya)*, (Jakarta: Pnerbit Lensa Media Pustaka Indonesia, 2016), h. 90.

## PEMBAHASAN

Pemerintah dalam hal ini Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi DKI Jakarta, terus membuat kebijakan - kebijakan untuk dapat mengembangkan upaya-upaya praktis agar proses pembinaan atlet di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak disesuaikan dari waktu ke waktu pembinaan kecabangannya pada cabang- cabang olahraga unggulan. Revitalisasi perubahan ini tentunya disesuaikan dengan potensi masing-masing cabang olahraga dasar seperti atletik, sebagaimana hal ini terjadi pada dasawarsa awal pendirian. Pemerintah juga berupaya

agar proses pendidikan dan pelatihan atlet pelajar dapat berjenjang dan berlanjut. Oleh karena itu, jika memungkinkan dapat mantan atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak dapat dibina di Pusat Pelatihan dan Pembinaan Olahraga milik Pemerintah lainnya.

Penelitian ini menekankan pada evaluasi pelaksanaan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak yang menggunakan pendekatan model evaluasi CIPP yang terdiri dari komponen *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*. Pada komponen *Context*, adapun sub fokusnya meliputi empat hal, yaitu: 1) dasar hukum dan kebijakan pemerintah, 2) visi dan misi, 3) tujuan dan sasaran, dan 4) kebutuhan masyarakat. Komponen *Input*, adapun sub fokusnya meliputi enam hal yaitu: 1) atlet, 2) pelatih, 3) dana, 4) sarana prasarana, 5) pengelola, dan 6) koordinasi antar instansi. Komponen *process* adapun sub fokusnya meliputi lima hal yaitu: 1) perencanaan proses latihan, 2) pelaksanaan latihan, 3) penilaian latihan, 4) pelaksanaan kompetisi, dan 5) pelaksanaan evaluasi. Sedangkan komponen *product* adapun sub fokusnya meliputi tiga hal yaitu: 1) kebugaran atlet, dan 2) prestasi atlet. Pengambilan data evaluasi pada empat komponen dilakukan dengan kuesioner, wawancara, studi dokumentasi melalui studi lapangan. Terhadap temuan-temuan pada setiap data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis data dengan membandingkan antara hasil analisis dengan kriteria pada setiap komponen evaluasi dilanjutkan dengan membuat penilaian dan keputusan. data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner sedangkan data kualitatif melalui wawancara dan studi dokumen yang digunakan untuk memperkuat dan mendukung data kuantitatif.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* (CIPP) dapat menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

### 1. *Context*

#### a. Dasar Hukum Pusat Pendidikan dan

Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Kabupaten Lebak berlandaskan pada Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Sedangkan kebijakan pemerintah tentang Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD)

Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak bermuara pada 4 Peraturan Daerah yaitu Perda 18 Tahun 1970, Perda No 5 Tahun 2007, Perda No 10 Tahun 2008, dan Perda No. 3 Tahun 2014, selain itu adanya 3 Pergub yang terdiri dari Pergub No. 130 Tahun 2008, Pergub No. 79 Tahun 2009, dan Pergub No. 31 tahun 2014. Dengan demikian Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLP) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak memiliki dasar hukum dan kebijakan pemerintah yang kuat.

- b. Visi dan misi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLP) Kabupaten Lebak sangat jelas. Visi dan misi tersebut diyakini dapat dicapai dan diwujudkan apabila didukung oleh adanya kerja keras, saling pengertian, saling memahami dan menghormati satu sama lain serta saling mengerti akan fungsi, tugas dan tanggung jawab pokok masing-masing.
- c. Tujuan dan sasaran Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLP) Kabupaten Lebak jelas. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi, oleh karena itu tujuan harus dapat menyediakan dasar yang kuat untuk menetapkan indikator. Pencapaian tujuan dapat dijadikan indikator untuk menilai kinerja sebuah organisasi, sedangkan Sasaran adalah target yang terukur sebagai indikator tingkat keberhasilan dari tujuan yang telah ditetapkan. Namun sasaran yang ada pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLP) Kabupaten Lebak belum tercapai secara maksimal.
- d. Kebutuhan masyarakat tentang Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLP) Kabupaten Lebak baik, Pelatda Laya DKI Jakarta merupakan bagian dari kebutuhan masyarakat karena sebagai program pembinaan untuk meningkatkan prestasi olahraga. Namun antusias masyarakat Kabupaten Lebak terhadap Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLP) Kabupaten Lebak menurun terhadap beberapa cabang olahraga.

## 2. Input

- a. Sistem perekrutan atlet Pusat



Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak dapat dilaksanakan dengan baik sesuai ketentuan. Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak dalam merekrut atlet tidak lepas dengan acuan yang ada di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) secara nasional. Di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak membagi 3 unsur persyaratan dalam perekrutan yaitu (1) Syarat administrasi, (2) Syarat teknik, dan (3) Tes seleksi.

- b. Pelatih Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak memiliki empat persyaratan khusus yang telah ditetapkan dan sejalan dengan kriteria yang telah ditentukan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) secara nasional, persyaratan khusus tersebut diantaranya adalah; (1) Sehat jasmani dan rohani yang ditunjukkan dengan surat keterangan sehat dari dokter dan psikolog, (2) Memiliki sertifikat pelatih pada cabang olahraga yang direkomendasi oleh Pengurus Provinsi (Pengprov), (3) Lulus dalam Uji kepatutan dan kelayakan yang dilaksanakan oleh Tim Seleksi pelatih PPOP, dan (4) Mampu melaksanakan tugasnya sebagai pelatih dan bersedia tinggal di dalam asrama PELATDA serta mematuhi semua peraturan yang berlaku. Namun dalam hal perekrutannya masih ada yang memiliki kriteria tidak sesuai dengan beberapa nomor yang ada di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD)

Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak memiliki sumber dana yang jelas, yaitu bersumber dari APBD Kabupaten Lebak dalam hal ini dikelola langsung oleh Dinas Olahraga dan Pemuda, dan bantuan dari Pemerintah Pusat melalui Menpora sehingga mencukupi untuk kebutuhan yang ada pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak. Namun fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa kurang tercukupinya kesejahteraan pelatih. Sehingga banyak pelatih yang kurang fokus dalam melatih atletnya.

- c. Sarana dan Prasarana untuk Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak sudah tersedia, namun sudah banyak yang tidak efektif dan standart.
- d. Dukungan pengelola Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak cukup baik, sebab dukungan pengelola sangat membantu dalam menjalankan pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak. Dukungan beberapa ahli yang sesuai dengan profesinya diantaranya adalah dokter, tim medis, fisioterapi, masseur, ahli gizi, satpam, serta pengurus wisma. Namun keterbatasan pengawasan membuat atlet menjadi kurang disiplin.
- e. Terjalinya koordinasi yang baik antara pihak Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak dalam hal ini Dinas Olahraga dan Pemuda, dengan berbagai unsur, seperti Pemerintah Pusat dalam hal ini Menpora, Pemerintah Daerah, Koni dan Pengurus Provinsi Cabang Olahraga Kabupaten Lebak. Koordinasi ini tertuang dalam bentuk tugas dan tanggung jawab yang dibebani.

### 3. Process

- a. Perencanaan proses latihan telah dilaksanakan dengan baik, pelatih memiliki program latihan yang dirancang baik secara teknis maupun non teknis. Demikian juga pengelola Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak telah menyusun berbagai bentuk format seperti absensi, jadwal tes parameter, formulir monitoring, jadwal kompetisi maupun try out untuk membantu pelatih.
- b. Proses dalam pelaksanaan latihan kurang berjalan dengan efektif, karena terbaginya jadwal latihan.
- c. Belum semua pelatih melakukan assesmen ketika atlet selesai melaksanakan latihan. Jika ada maka pemberian assesmen hanya berupa teguran/ lisan.
- d. Pelaksanaan kompetisi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak berjalan dengan baik. Semua atlet

wajib mengikuti kompetisi atau Kejuaraan Nasional (Kejurnas) antar Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) kecuali atlet berhalangan karena sakit, dan pelatih Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak selalu mendampingi atlet dalam mengikuti kejuaraan tersebut. Demikian juga pelaksanaan *try out* setiap cabang olahraga, pelatih merencanakan dengan baik. Namun hasil temuan menunjukkan bahwa masih ada cabang olahraga melaksanakan *try out* setelah mengikuti kejuaraan nasional (Kejurnas) antar Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) serta kurangnya *try out* yang diberikan, sehingga atlet kurang mendapatkan pengalaman dalam bertanding.

- e. Pelaksanaan evaluasi berjalan dengan baik. Pengelola Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak membentuk tim monitoring untuk melaksanakan pemantauan pada setiap cabang olahraga dengan keseragaman format dan dibuatkan laporan. Hasil tersebut akan diakumulasikan dan dijadikan sebagai bahan dalam proses promosi dan degradasi atlet dan pelatih.

#### 4. Product

- a. Peningkatan kebugaran atlet ada kemajuan, hal ini sangat dirasakan oleh atlet secara langsung dan hasil dari tes yang dilaksanakan oleh pelatih dan pengelola khususnya pada VO2 Max. Program latihan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tersusun secara sistematis serta dilaksanakan secara kontinyu akan berpengaruh terhadap peningkatan kondisi fisik tersebut. Demikian dengan konsentrasi atlet akan meningkatkan saat mengikuti kejuaraan atau pertandingan.
- b. Prestasi atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak setiap mengikuti Kejurnas antar Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) dapat memperlihatkan hasil maksimal mulai dari tahun 2014 – 2015 dengan perolehan medali pada setiap cabang olahraga. Ini membuktikan bahwa atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar

Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak berhasil dalam pembinaan.

## KESIMPULAN

Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak merupakan suatu strategi jitu untuk membangun kembali kejayaan cabang olahraga renang pada multievent yang selalu diikuti oleh kontingen cabang olahraga Kabupaten Lebak. Pembinaan olahraga layar mestinya dapat diawali dari sekolah yaitu melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) kemudian kegiatan dimatangkan lebih lanjut melalui ekstrakurikuler yang kedepannya diharapkan lahir bibit-bibit atlet yang dapat diarahkan bergabung di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) khususnya Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam: (1) *Evaluasi Context*: memiliki dasar hukum dan kebijakan pemerintah yang sangat kuat, visi dan misi, dan tujuan terealisasi dengan baik, namun belum dengan sasaran dan kebutuhan masyarakat. (2) *Evaluasi Input*: profil proses perekrutan atlet dan kerjasama yang baik antar stakeholder berjalan dengan baik namun untuk dukungan pelatih, dukungan dana, dukungan sarana dan prasarana serta dukungan pengelola belum terlaksana dengan baik, dan perlu ditingkatkan dengan kebutuhan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Cabang Olahraga Renang Kabupaten Lebak. (3) *Evaluasi Process*: perencanaan latihan terlaksana dengan baik, pelaksanaan latihan masih perlu ditingkatkan, penilaian latihan masih perlu dioptimalkan, pelaksanaan kompetisi masih perlu dimaksimalkan dan pelaksanaan evaluasi dan monitoring sudah berjalan dengan baik. (4) *Evaluasi Product*: meningkatnya kebugaran fisik atlet dengan baik. Namun untuk prestasi atlet belum mampu berkontribusi pada tim PON.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzalika, A. R. (2019). The Evaluation of Athletes ' Achievement Coaching Program of Measurable Sports ( Athletics , Weightlifting , Archery , and Swimming ) in Lampung Province, 8(1), 56–61.
- Anderson, L. W., & Postlethwaite, T. N. (n.d.). *Program evaluation*: Arikunto, S. (2009). Evaluasi program pendidikan : pedoman teoretis praktis bagi praktisi pendidikan, 2, 20070919–20070919.

- Arikunto, S., & Safruddin, C. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* (Vol. Kedua).
- Bachri, B. S. (2009). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif.
- Barus, G. (2009). *Pengembangan Instrumen Asesmen Kebutuhan Perkembangan Untuk Penyusunan Kurikulum Dan Evaluasi Program Bk*, 22–46.
- Bahtiar, Jamarudin, J. (2018). *Kebijakan Pembinaan Atlet Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga Propinsi Sulawesi Tenggara*, 1–15.
- Bhakti, Y. B. (2017). *Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah*, 1(2), 75–82.
- Cassidy, T., Jones, R., & Potrac, P. (n.d.). *UNDERSTANDING SPORTS*.
- Danarstuti Utami. (n.d.). *Peran Fisiologi Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga Indonesia Menuju Sea Games Danarstuti*, 52–63.
- ERIC - *Teori Evaluasi, Model, dan Aplikasi*, Jossey-Bass, Sebuah Jejak Wiley, 2007-Mar. (n.d.).
- Galvin, J. (1992). *Program Evaluation Methods. PUB TYPE Collected Works-General (020)--Guides* — .... Retrieved from <http://scholar.google.com/scholar?hl=en &btnG=Search&q=intitle:PROGRAM+EVALUATION+METHODS+:#2>
- Gunadi, R. A. A. (2014). *Menyenangkan Dengan Model Context Input Process Product*, 2(1).
- Hoye, R., Westerbeek, H., & Nicholson, M. (n.d.). *Sport Management Principles and Applications*.
- Hunter, M., Iwanicki, E., Manatt, R., Mcgreal, T., Mendro, R., Sanders, W., & Withers, G. (n.d.). *TEACHER EVALUATION: Guide to*.
- Majdah Zawawi1 and Noriah Ramli. (2016). *Implementasi Model Evaluasi Cipp Pada Pelaksanaan Program Pendidikan Dan Pelatihan Di Bptt Darman Prasetyo Yogyakarta*, (May), 31–48.
- Mashar, M. A. L. I. (2012). *Analisis Pelaksanaan Manajemen Pusat Pembinaan Dan Latihan Olahraga Pelajar (Pplp) Pencak Silat Jawa Tengah Tahun 2012* TESIS.
- Muhammad Yunus, Soegiyanto KS, H. S. (2017). *Evaluation of the Center of Sports Education and Training for Students (CSETS) Programs in South Sulawesi, West Sumatera, and Central Java*. [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jed](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jed), 5(2), 145–152.
- Murphy, Jennifer, Ed .; Griffin, Carrie, Ed .; Higgs, Bettie, E. (2010). ERIC - Research-Teaching Linkages\_ Practice and Policy.
- Mustari, M., Ph, D., Rahman, M. T., Ph, D., & Pressindo, L. (2012). *Pengantar Metode Penelitian*.
- Nurcahyo, P. J., KS, S., & Rahayu, S. (2014). *Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Taekwondo Pada Klub Satria Taekwondo Academy Abstrak. Journal of Physical Education and Sports*, 3(2).
- Pala, B., Di, S., & Jawa, P. (2013). *Evaluasi Program Pembinaan Renang di Klub ... Ardhika Falaahudin, Sugiyanto* 13, 1(4), 13–25.

- Paranoan, A., & Nur, A. P. (2019). *Jurnal Ilmiah Sport Coaching And Education* Vol. 1 Januari 2019
- Plowman, S. A., & Denise L. Smith. (n.d.). *Exercise Physiology For Health, Fitness, and Performance*.
- Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). *Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 32–41. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.132>
- Prastati, T. (2011). *PROGRAM EVALUATION ON TUTOR TRAINING AT OPEN UNIVERSITY Trini Prastati Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan , Universitas Terbuka Program Pelatihan Tutor Universitas Terbuka Trini Prastati Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Terbuka* Jl.2(2), 206–217.
- Pratama, D. (2010). *Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konselling*, 1(1), 342–347. Retrieved from <https://dinarpratama.wordpress.com/2010/11/20/model-evaluasi-cipp-context-input-process-product/>
- Purwanto dan Atwi Suparman. (1999). *Evaluasi Program Diklat*, 55–67.
- Robinson, P. E. (n.d.). *Foundations Of Sports Coaching*.
- Rully Yudha Triananda. (2010). *Identifikasi Bakat Siswa Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngemplak Boyolali Tahun 2008*.
- Satria, M. H., Rahayu, T., & KS, S. (2012). *Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Sepakbola Di Sekayu Youth Soccer Academy (Sysa) Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. Journal of Physical Education and Sports*, 1(2).
- Sawyer, T. H., & Judge, L. W. (n.d.). *The Management of Fitness , Physical Activity , Recreation , and Sport*.
- Sudjana, D. (2006). *Evaluasi program pendidikan luar sekolah untuk pendidikan nonformal dan pengembangan sumber daya manusia*, 318. <https://doi.org/2006>
- Triyasari, A., K.S, S., & Prodi, S. (2012). *Evaluasi Pembinaan Olahraga Senam Artistik Di Klub Senam Kabupaten Pati Dan Kabupaten Rembang. Journal of Physical Education and Sport*, 12(1), 107. Retrieved from <https://www.questia.com/library/journal/1P3-670171961/competitive-state-anxiety-and-gender-differences-among> Volume, J. I., Hadjarati, H., & Athletics, P. (2009). *Memberdayakan Olah Raga Nasional*, 2(5).
- Wang, V. C. X. (2009). *Evaluations Models for Evaluation.pdf*. (X. Wu, Ed.). China: Zhejiang University Press, Hangzhou and IGI Global, Hershey.
- Wibowo, K., & Hidayatullah, M. F. (2017). *Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket di Kabupaten Magetan*, 7.
- Wibowo, R. T., & Malang, U. N. (2018). *Pembinaan Olahraga Renang bagi Siswa Berprestasi dalam cabang Olahraga Renang di*, 4(November), 104–108.
- Widoyoko, E. P. (2000). *Evaluasi Program Pembelajaran. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1–16. <https://doi.org/10.1187/cbe.14-05>

